

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Asuhan Keperawatan Pada Ny. M dan Tn. W Dengan Diabetes Mellitus (DM) tipe II di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Penerapan kaki senam diabetes dalam pemenuhan kebutuhan sirkulasi: perfusi perifer tidak efektif pada pasien diabetes melitus tipe 2 dilakukan selama 3 hari pada Ny. M dari tanggal 21 Februari– 23 Februari 2023 dan 3 hari pada Tn. W dari tanggal 01-03 Maret 2023 di Ruang Melati 3 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Proses asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari pengkajian, menentukan diagnosis keperawatan yang berpedoman menggunakan SDKI, menentukan intervensi keperawatan yang berpedoman menggunakan SLKI, SIKI dan evidence based practice yaitu kaki senam diabetes, melaksanakan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi dengan penerapan evidence based practice yaitu terapi senam kaki diabetes dan melakukan evaluasi keperawatan.
2. Pengkajian pada kedua pasien dilakukan dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumen. Selama proses pengkajian pasien dan keluarga kooperatif. Kedua pasien dengan diagnosis medis yang sama yaitu diabetes melitus tipe 2. Keluhan utama didapatkan beberapa data fokus antara lain kadar glukosa darah tinggi, pasien merasa pusing, pasien sering merasa haus, pasien sering BAK, pasien merasa lemah dan penglihatan pasien kabur.
3. Diagnosis keperawatan yang ditemukan dari Ny. M dan Tn. W yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia
4. Intervensi keperawatan yang dilakukan untuk diagnosis ketidakstabilan glukosa darah yaitu manajemen hiperglikemia dan senam kaki diabetik. Implementasi Pada studi kasus dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam dengan dilakukan senam kaki diabetes untuk masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif yang diharapkan dapat teratasi dalam 3x24 jam serta memenuhi tujuan dan kriteria hasil yang telah disusun sesuai dengan

kondisi dan kebutuhan pasien.

5. Implementasi yang diberikan kepada pasien merupakan penerapan evidence based nursing berupa senam kaki diabetes untuk membantu menstabilkan dan menurunkan glukosa dalam darah yang dilakukan 3 kali/ hari selama 15 menit. Dalam pelaksanaan senam kaki diabetes banyak hambatan seperti, pasien sering lupa dengan prosedur senam kaki diabetes.
6. Ealuasi keperawatan dari diagnosis keperawatan yang telah ditegaskan yaitu dalam masa perawatan selama 3 hari masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah. Ny .M ditandai hasil Ny. M dengan GDS: 205 mg/dl dan Tn W dengan GDS: 185 mg/dl, Ny.M tampak memiringkan badannya tanpa bantuan dan dapat duduk secara mandiri sedangkan Tn. W mengatakan badan sudah lebih sehat sudah tidak lemas dan pusing yang dimana telah dilakukan selama 3 hari senam kaki diabetes dibuktikan dengan hasil GDS Ny. M sebelumnya GDS: 411 mg/dl menjadi GDS: 205 mg/dl dan Tn W sebelumnya GDS; 310mg/dl menjadi GDS: 185 mg/dl sehingga dapat disimpulkan masalah keperawatan tentang ketidakstabilan glukosa dalam darah menurun dan teratasi.

B. Saran

1. Pasien dan Keluarga

Pasien dapat menerapkan salah satu terapi komplementer yaitu Teknik senam kaki diabetes untuk melancarkan peredaran darah dan menurunkan glukosa dalam darah. Seperti yang sudah di jelaskan Teknik senam kaki diabetes sederhana, mudah di pelajari, dan diterapkan serta tidak membutuhkan biaya yang mahal. Dan ini bisa menguntungkan pasien dikarenakan mempersingkat hari rawat pasien yang mengalami diabetes mellitus.

2. Bagi Tempat Studi Kasus

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai rumah sakit pendidikan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan pembimbing klinik mengenai asuhan keperawatan kasus diabetes mellitus tipe II, dan dapat mempertahankan serta meningkatkan kemampuan perawat ruangan terutama dalam kasus diabetes mellitus.

3. Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Institut pendidikan hendaknya dapat meningkatkan sarana prasarana yang dapat menunjang mahasiswa dalam pembelajaran, meningkatkan media dan metode untuk memperoleh literature dan memperbaharui buku-buku terkait diabetes mellitus untuk memudahkan mahasiswa dalam penulisan tugas akhir.